
FAKTOR-FAKTOR PENENTU DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2017

Agusti Nia Aghnawati¹ dan Malik Cahyadin^{2*}

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNS

Jalan Ir. Sutami 36A Ketingan Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah

*Corresponding Email : malikcahyadin@gmail.com

Diterima: Mei 2019; Direvisi: Agustus 2019; Dipublikasikan: September 2019

ABSTRACT

The development of third-party funds of Islamic commercial banks tends to be increasing every year. This situation is expected to be relevant with the increase of their financial performance. This study aims to analyze the factors that influence the third-party funds of Islamic commercial banks in Indonesia in 2010-2017. For the data analysis method, panel data is used with Random Effect Model (REM). This method is considered as the best one based on Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test. The data consist of 8 years of time series and cross sections comprise of 10 Islamic commercial banks. Research data sources are obtained from Bank Indonesia and the Financial Service Authority. The independent variables are profit-sharing, promotion costs and the number of offices. The results of this study indicate that during research period the profit-sharing, number of offices and promotion costs give a positive and significant effect on the third-party funds of Islamic commercial banks. In addition, the coefficient of determination (R^2) equals 0,869811. This shows that 86,9811% of the variation of the dependent variables is explained by variation of the independent variables. Thus, Islamic commercial banks can review the value (rate) of profit-sharing, promotion costs and the number of offices to increase the value of third-party funds progressively.

Keywords: *Islamic Commercial Bank; Third-Party Funds; REM*

ABSTRAK

Perkembangan dana pihak ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS) cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan ini diharapkan relevan dengan peningkatan kinerja keuangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2017. Metode analisis data menggunakan data panel dengan *Random Effect Model* (REM). Metode ini dipilih sebagai model terbaik berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Data penelitian ini terdiri atas *time series* sebanyak 8 tahun dan *cross section* sebanyak 10 BUS. Sumber data penelitian diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel independen dalam penelitian ini adalah bagi hasil, biaya promosi, dan jumlah kantor layanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian bagi hasil, jumlah kantor layanan, dan biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK BUS. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.869811. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 86.9811% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel independen. Untuk itu, BUS dapat mengkaji ulang penetapan tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor layanan untuk mendorong capaian dana pihak ketiga secara progresif.

Kata-Kata Kunci: *Bank Umum Syariah; Dana Pihak Ketiga; REM*

PENDAHULUAN

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga bank umum syariah di Indonesia dilakukan oleh Mumtazah & Septiarini (2016) dan Wulandari & Aisjah (2014) menjelaskan bahwa bagihasil berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Namun Novianto & Hadiwidjojo (2013) menemukan bahwa bagi hasil tidak signifikan. Selain itu, Mumtazah & Septiarini (2016) juga mendeskripsikan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Sementara itu, Prasetya, Tan & Delis (2015), dan Novianto & Hadiwidjojo (2013) menemukan bahwa jumlah kantor layanan berpengaruh terhadap tingkat dana pihak ketiga bank umum syariah. Temuan yang berbeda dilakukan oleh Wulandari & Aisjah (2014) bahwa jumlah kantor layanan tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

Novianto & Hadiwidjojo (2013) mengidentifikasi bahwa PDB berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Selain itu, Yulianto & Sholikhah (2016) menjelaskan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Mobin & Masih (2014) mendeskripsikan bahwa inflasi berdampak signifikan terhadap tabungan di bank Islam sedangkan GDP dan Kuala Lumpur *composite index* tidak signifikan. Sementara itu, Hilman (2016) menyimpulkan bahwa *profit-sharing rate, interest rate, Jakarta Islamic Index* (JII), and GDP berpengaruh signifikan terhadap *Mudharabah Deposit*.

Sari, Wibowo & Suprpto (2015) berpendapat bahwa faktor penting dalam mendorong masyarakat perdesaan menjadi nasabah bank Islam adalah orang berpengaruh yang dipercaya oleh masyarakat untuk meyakinkan mereka tentang perbankan Islam. Saini, Bick & Abdulla (2011) menjelaskan bahwa beberapa pertimbangan masyarakat muslim memilih bank Islam adalah biaya transaksi murah, ketersediaan fasilitas transaksi perbankan, dan jaringan kantor bank. Sementara itu, Kishada & Wahab (2013) menekankan peran penting manajer bank Islam dalam menarik minat nasabah dan menjadikannya sebagai nasabah loyal.

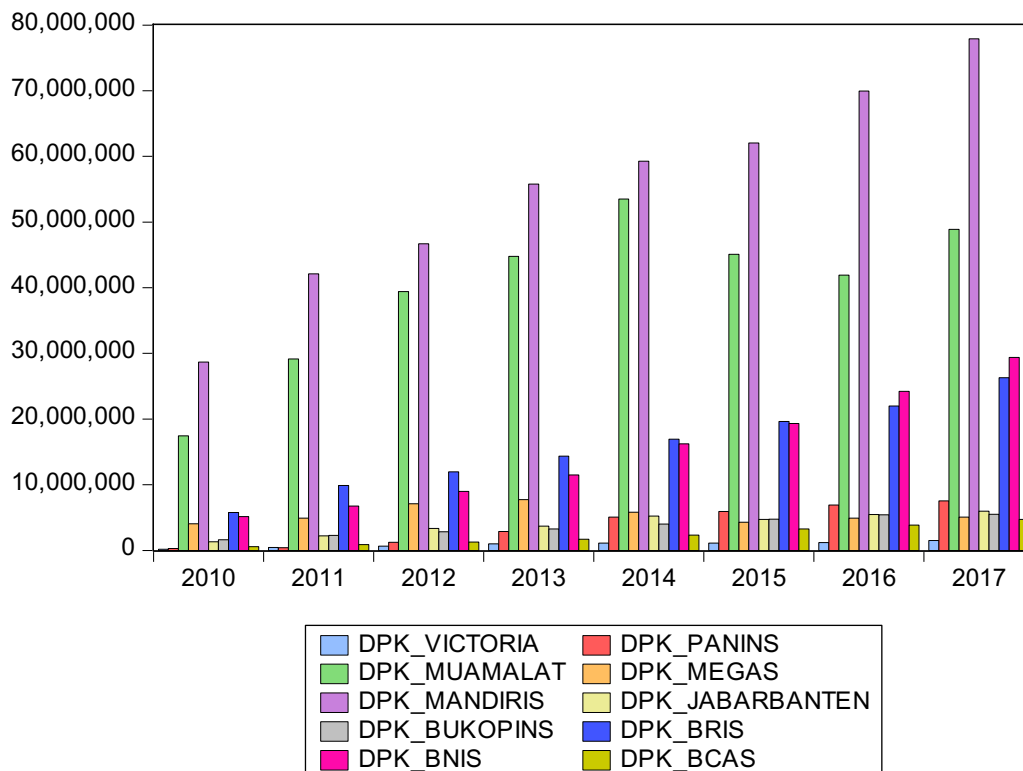
Penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor penentu dana pihak ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah bagi hasil, biaya promosi, dan jaringan kantor layanan berdampak signifikan terhadap dana pihak ketiga. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi bank umum syariah di Indonesia untuk mendorong peningkatan dana pihak ketiga melalui tingkat bagi hasil yang kompetitif, promosi yang berkelanjutan dan tepat sasaran, dan ketersediaan jaringan kantor layanan yang mudah diakses.

Gambar 1 menjelaskan perkembangan dana pihak ketiga bank umum syariah dari tahun 2010 – 2017 dapat dilihat bahwa 10 bank umum syariah tersebut rata-rata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan dana pihak ketiga memang terlihat tidak merata, ada yang meningkat tetapi ada juga nilai DPK yang cenderung fluktuatif. Pertumbuhan dana pihak ketiga dari tahun 2010 hingga tahun 2017 sebesar 69% dengan kenaikan tertinggi yaitu dari tahun 2011 sebesar 34%. Pertumbuhan dana pihak ketiga terendah ada pada tahun 2016 yaitu 0% atau stagnan.

Sementara itu, bagihasil bank umum syariah di Indonesia terus naik dari tahun 2010-2015 tetapi menurun pada tahun 2016 lalu meningkat pada tahun 2017. Pertumbuhan bagihasil dari tahun 2010 hingga 2017 secara keseluruhan cenderung naik dengan tingkat pertumbuhan 73,03%. Namun demikian, tidak setiap tahun pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 33%. Tingkat pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -11%.

Jumlah kantor layanan yang terbanyak terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 2.133 unit tetapi menurun pada tahun 2017 hanya sebanyak 1.665 unit. Rata-rata pertumbuhan jumlah kantor layanan dari tahun 2010 hingga 2017 mencapai 28%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 mencapai 20%. Sementara itu, pertumbuhan terendah terjadi pada tahun

2016 yaitu sebesar -14%. Ketersediaan kantor layanan ini juga dapat dicermati dari perkembangan biaya promosi untuk mengenalkan bank syariah kepada masyarakat. Pertumbuhan biaya promosi tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 34%, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2016 dengan tingkat pertumbuhan -27%.



Gambar 1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) 10 Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2010-2017 (dalam juta rupiah)

Kontribusi penelitian meliputi hasil empiris yang membuktikan pengaruh signifikan bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor layanan terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia. Selain itu, penggunaan metode panel data terhadap 10 BUS dan 8 tahun menjadi keterbaharuan penelitian ini. Implikasinya adalah BUS sebaiknya mengkaji ulang strategi penetapan tingkat bagi hasil dan biaya promosi terhadap capaian DPK. Selain itu, jumlah kantor layanan sebaiknya dapat menjangkau masyarakat di luar area perkotaan sebagai salah satu strategi edukasi kepada masyarakat.

Pertanyaan penelitian ini terdiri atas tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah “Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia?”. Pertanyaan kedua adalah “Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia?”. Pertanyaan ketiga adalah “Apakah jumlah kantor layanan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia?”.

Organisasi tulisan terdiri atas enam bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan perkembangan variabel penelitian dan studi-studi empiris yang relevan. Bagian kedua adalah tinjauan pustaka yang membahas tentang teori dasar operasional perbankan syariah termasuk undang-undang perbankan syariah dan studi-studi empiris yang relevan. Bagian ketiga adalah metode penelitian yang menjelaskan tentang model panel data. Bagian keempat adalah hasil dan pembahasan. Bagian kelima adalah simpulan. Sementara itu, bagian terakhir adalah referensi.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diketahui bahwa Pasal 1 Ayat 7 menyebutkan “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Sementara itu, Pasal 1 Ayat 8 menjelaskan bahwa “Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Lebih lanjut Pasal 19 menjelaskan tentang kegiatan usaha bank syariah terdiri atas tiga pokok kegiatan yaitu penghimpunan dana masyarakat (dengan prinsip *wadiah dan mudharabah*), penyaluran dana langsung maupun tak langsung (jual beli, sewa dan investasi), dan jasa layanan (*wakalah, hawalah, rahn dan kafalah*).

Perbankan syariah dapat melakukan identifikasi terhadap faktor penentu nasabah menabung di bank syariah. Hal ini relevan dengan upaya perbankan syariah untuk meningkatkan nilai dana pihak ketiga. Sari, Wibowo & Suprpto (2015) telah mengidentifikasi empat faktor penentu nasabah menabung di bank syariah, yaitu, faktor budaya, faktor sosial, faktor individu, dan faktor psikologis. Penelitian yang dilakukan disini tidak menggunakan faktor-faktor non-ekonomi tetapi menggunakan faktor bisnis yang menjadi komponen operasional BUS di Indonesia.

Pendekatan makroekonomi juga dapat digunakan untuk menginvestigasi faktor penentu dana pihak ketiga di perbankan syariah. Mobin & Masih (2014) menyebutkan bahwa inflasi berdampak negatif dan signifikan terhadap deposito di perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan makroekonomi yang mengarah pada stabilitas harga dengan tingkat inflasi rendah akan memberikan manfaat bagi peningkatan dana pihak ketiga di perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan disini tidak menggunakan variabel-variabel makroekonomi dalam model estimasi data panel.

Prasetyoningrum (2015) menjelaskan bahwa *BI Rate* berpengaruh terhadap dana pihak ketiga di perbankan syariah. Selain itu, Lisa (2016) menyebutkan bahwa kemampuan penghimpunan dan distribusi dana perbankan terletak pada struktur modal dan dana pihak ketiga. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan dana pihak ketiga menjadi penentu bagaimana operasional perbankan. Lebih lanjut, Yanti, Arfan & Basri (2018) menemukan kecenderungan bahwa ada keterkaitan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan di perbankan syariah. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor layanan terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia. Ada beberapa variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model empiris data panel berdasarkan penelitian terdahulu tersebut yaitu, *BI Rate*, pembiayaan dan struktur modal.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada tahun 2010-2017. BUS tersebut yaitu : Bank Muamalat Indonesia; BNI Syariah; BRI Syariah; Bank Mandiri Syariah; Bank Victoria Syariah; Bank Jabar Banten Syariah; Bank Mega Syariah; Bank Panin Syariah; Bank Bukopin Syariah; dan BCA Syariah. Pemilihan 10 BUS tersebut didasarkan pada publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah yang ada pada situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Periode penelitian dimulai pada tahun 2010. Pemilihan ini disebabkan oleh ketersediaan publikasi dan kestabilan data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia maupun OJK dimulai pada tahun 2010. Selain itu, perkembangan bank umum syariah mulai terlihat setelah lahirnya undang-undang resmi mengenai perbankan syariah tahun 2008 yang menyebabkan munculnya bank-bank syariah baru setelah undang undang tersebut ada. Sementara itu, periode akhir penelitian adalah tahun 2017. Hal ini disebabkan publikasi bank umum syariah oleh BI dan OJK terakhir adalah tahun 2017.

Metode estimasi penelitian ini adalah data panel. Gujarati dan Porter (2009:636) mengatakan bahwa “*panel data such as pooled data (pooling of time series and cross section observations), combination of time series and cross section data, micro panel data, longitudinal data, event history analysis, and cohort analysis*”. Model estimasi penelitian mengacu pada Wulandari dan Aisjah (2014), Mumtazah dan Septiarini (2016), dan Yulianto dan Solikhah (2016). Model dasar data panel yang digunakan adalah :

$$DPK_{it} = \alpha_1 + \beta_1 BAGIHASIL_{it} + \beta_2 KL_{it} + \beta_3 PROMOSI_{it} + u_{it} \quad (1)$$

DPK adalah dana pihak ketiga, BAGIHASIL adalah bagi hasil yang diberikan BUS kepada masyarakat, KL adalah jumlah kantor layanan yang dimiliki BUS, dan PROMOSI adalah biaya yang dikeluarkan BUS untuk mendukung capaian operasional BUS. α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, I adalah 10 BUS (Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Bukopin Syariah, BCA Syariah, t adalah tahun 2010-2017, sedangkan u adalah *error term*. Persamaan (1) disebut juga sebagai *Common Effects Model* (CEM).

Persamaan (1) dikonversi ke dalam logaritma sebagai berikut:

$$\text{LogDPK}_{it} = \alpha_1 + \beta_1 \text{LogBAGIHASIL}_{it} + \beta_2 \text{LogKL}_{it} + \beta_3 \text{LogPROMOSI}_{it} + u_{it} \quad (2)$$

Selain CEM, panel data juga terdiri atas *fixed effects model* (FEM) dan *random effects model* (REM). FEM disebut juga sebagai model *Least-Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan FEM menambahkan variabel D (*dummy*) dalam model yang menjelaskan perbedaan intersep. Jumlah D adalah n-1 sebagai cerminan jumlah *cross section* dikurangi 1. Total *cross-section* adalah 10 BUS sehingga jumlah D adalah 9 BUS. Persamaan FEM dijelaskan oleh persamaan (3). Sementara itu, REM mengasumsikan bahwa α_1 adalah *random*. Kita dapat menambahkan ε sebagai *random error* sehingga *term error* dari REM adalah w, dimana $w = \varepsilon + u$. Persamaan REM dapat dilihat pada persamaan (4).

$$\text{LogDPK}_{it} = \alpha_1 + \alpha_1 D_{it} + \beta_1 \text{LogBAGIHASIL}_{it} + \beta_2 \text{LogKL}_{it} + \beta_3 \text{LogPROMOSI}_{it} + u_{it} \quad (3)$$

$$\text{LogDPK}_{it} = \alpha_1 + \beta_1 \text{LogBAGIHASIL}_{it} + \beta_2 \text{LogKL}_{it} + \beta_3 \text{LogPROMOSI}_{it} + w_{it} \quad (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data panel meliputi metode *common effects model* (CEM), *fixed effects model* (FEM), dan *random effects model* (REM). Prosedur untuk menentukan salah satu metode terbaik dapat dilakukan dengan uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier*. Hasil ketiga uji tersebut menunjukkan bahwa metode terbaik estimasi penelitian ini adalah REM (lihat lampiran).

Table 1 menjelaskan hasil estimasi data panel dengan REM. Nilai *t-statistics* variabel bagi hasil yaitu sebesar 11,72690. Hal ini menunjukkan bahwa *t-statistick* lebih besar dari t-tabel ($11,72690 > 1,671$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Nilai *t-statistics* jumlah kantor layanan adalah sebesar 4,171154 dengan $\alpha = 0,05$ dihasilkan nilai t-tabel sebesar 1,671. Artinya bahwa variabel kantor layanan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

Temuan penelitian ini menunjukkan hasil estimasi yang lebih tepat dibandingkan dengan hasil studi empiris sebelumnya. Misalnya, variabel makroekonomi hanya inflasi yang berpengaruh terhadap deposito di perbankan syariah (Mobin & Masih, 2014).

Sementara itu, Novianto & Hadiwidjojo (2013) mengidentifikasi bahwa PDB berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan temuan Novianto & Hadiwidjojo (2013) bahwa bagi hasil tidak signifikan. Namun demikian, penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mumtazah & Septiarini (2016) bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Lebih lanjut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Prasetya, Tan & Delis (2015), dan Novianto & Hadiwidjojo (2013) bahwa jumlah kantor layanan berpengaruh terhadap tingkat dana pihak ketiga bank umum syariah. Namun demikian, penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Aisjah (2014) bahwa jumlah kantor layanan tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

Tabel 1. Hasil Estimasi Panel Menggunakan *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
C	3,058300	0,186158	16,42848**	0,0000
LogBAGIHASIL	0,482362	0,041133	11,72690**	0,0000
LogKL	0,282282	0,067675	4,171154**	0,0001
LogPROMOSI	0,158681	0,057893	2,740937**	0,0076
<i>R-squared</i>	0,874755			
<i>Adjusted R-squared</i>	0,869811			
<i>F-statistic</i>	176,9366			0,000000

Keterangan:

a) Variabel dependen = Log Dana Pihak Ketiga

b) * $\alpha = 1\%$, ** $\alpha = 5\%$, *** $\alpha = 10\%$

Selanjutnya, Nilai *t-statistics* biaya promosi yaitu sebesar 2,740937 dengan $\alpha = 0,05$ dihasilkan nilai *t-tabel* sebesar 1,671. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mumtazah & Septiarini (2016) bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

Nilai *F-statistik* yaitu sebesar 176,9366, dimana *F-tabel* adalah sebesar 1,671. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *F-statistik* lebih besar daripada *F-tabel* ($176,9366 > 2,73$) maka H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel Jumlah Kantor Layanan Bagi Hasil, dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah secara bersama-sama pada tahun 2010-2017. Dengan demikian, model estimasi REM telah menunjukkan ketepatan estimasi faktor penentu dana pihak ketiga BUS di Indonesia.

Nilai koefisien determinasi R^2 (*adjusted R²*) sebesar 0.869811 atau 86.9811%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kantor, bagi hasil, dan biaya promosi berpengaruh 86.9811% terhadap total dana pihak ketiga bank umum syariah. Sementara itu, sebesar 13.0189% dana pihak ketiga dipengaruhi oleh variabel di luar model. Hal ini mengindikasikan bahwa model estimasi REM telah layak (*robust*) digunakan sebagai generalisasi bahwa bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor layanan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BUS di Indonesia.

SIMPULAN

Hasil estimasi REM menjelaskan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah di Indonesia tahun 2010 – 2017. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diberikan bank umum syariah kepada masyarakat akan berpengaruh dengan besar kecilnya dana masuk dari masyarakat yang dititipkan di investikan pada bank umum syariah tersebut.

Hasil estimasi kedua bahwa jumlah kantor layanan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap dana pihak ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya kantor layanan bank umum syariah maka semakin banyak dana pihak ketiga yang masuk pada BUS tersebut karena masyarakat akan semakin mudah menjangkaunya.

Sementara itu, hasil estimasi ketiga menjelaskan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap dana pihak ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak promosi yang diberikan akan semakin mengenalkan produk bank umum syariah kepada masyarakat sehingga akan menambah ketertarikan dan kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Umum Syariah.

Rekomendasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah sebaiknya menetapkan bagihasil yang kompetitif untuk menarik minat masyarakat menabung. Bank Umum Syariah juga dapat meningkatkan alokasi dana promosi untuk melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan dana pihak ketiga. Selain itu, penambahan jumlah jaringan kantor layanan juga perlu dipertimbangkan untuk basis-basis masyarakat muslim di berbagai wilayah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, D. N. & Porter, D. C. 2009. *Basic Econometric 5th Edition*. New York : McGraw – Hill.
- Hilman, I. 2016. The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*. 5 (8): 56-66.
- Kishada, Z. M.E.M. & Wahab, N. A. 2013. Factors Affecting Customer Loyalty in Islamic Banking: Evidence from Malaysian Banks. *International Journal of Business and Social Science*. 4 (7): 264-273.
- Lisa, O. 2016. Analysis of Effect of Capital Structure, Company Size and Distribution of Funds against Third Party Financing and Its Implication on Profitability (Studies in Islamic Cooperative Baitul Maal Tamwil in Indonesia). *International Journal of Finance and Accounting*. 5 (3): 158-164
- Mobin, M. A. & Masih, M. 2014. Do the Macroeconomic Variables have any Impact on the Islamic Bank Deposits? An Application of ARDL Approach to the Malaysian Market. *MPRA Paper No. 623342* February. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/62342/>
- Mumtazah, W. & Septiarini, D. F. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Triwulan I 2010 – Triwulan I 2015)*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Novianto, A. S. & Hadiwidjojo, D. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 11 (4): 595-604.
- Prasetya, B., Tan, S. & Delis, A. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 3 (2): 91-100.
- Prasetyoningrum, A. K. 2015. Analysis BI Rate and Return of Third Party Fund on Rate of Third Party Fund on Islamic Banking in Indonesia. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 2, 1, 104-116.
- Saini, Y., Bick, G. & Abdulla, L. 2011. Consumer Awareness and Usage of Islamic Banking Products in South Africa. *SAJEMS*. 14 (3): 298-313.
- Sari, I. M., Wibowo, H. & Suprpto, E. 2015. Factors that Influenced People to Become Islamic Bank Customer: A Study on Kancana Villagers. *Al-Iqtishad*. VII (1): 73-86.
- Sudarsono, H. 2009. Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam La Riba*. III (1): 12-23.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wulandari, S. & Siti, A. 2014. *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)*. Malang: Universitas Brawijaya.

Yanti, E. M., Arfan, M. & Basri, H. 2018. The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and its Impact on Profitability of Indonesian Sharia Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015). *Account and Financial Management Journal*. 3 (01) 1240-1246.

Yulianto, A. & Solikhah, B. 2016. The Internal Factors of Indonesian Sharia Banking to Predict the Mudharabah Deposits. *Review of Integrative Business & Economics Research*. 5 (1): 210-218.

Lampiran

Lampiran 1. Hasil Uji Chow Test – Likelihood

Effect Test	Statistic	Probabilitas
Cross-section F	35,841703	0,0000
Cross-section Chi-square	140,829170	0,0000

Sumber: Output of Eviews 9

Lampiran 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect – Hausman Test

Test Cross-section Random Effect

Test Summary	Chi – Sq. Statistic	Chi – Sq. D.f	Prob
Cross – section Random	2,413203	3	0,4912

Sumber: Output of Eviews 9

Lampiran 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) test for panel data

Null (no rand. effect)	Cross-section
Alternative	One-sided
Breusch-Pagan	22.93221 (0.0000)

Sumber: Output of Eviews 9

Lampiran 4. Hasil Estimasi *Common Effects Model*

Dependent Variabel: LOGDPK?

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2010 2017

Included observations: 8

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 80

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.144945	0.298679	10.52952	0.0000
LOGBAGIHASIL?	0.467797	0.082027	5.702980	0.0000
LOGKL?	0.533497	0.061850	8.625696	0.0000
LOGPROMOSI?	0.032325	0.066148	0.488675	0.6265
R-squared	0.874780	Mean dependent var		6.791300
Adjusted R-squared	0.869837	S.D. dependent var		0.621770
S.E. of regression	0.224323	Akaike info criterion		-0.102755

Sum squared resid	3.824372	Schwarz criterion	0.016346
Log likelihood	8.110209	Hannan-Quinn criter.	-0.055004
F-statistic	176.9773	Durbin-Watson stat	0.266257
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output of Eviews 9

Lampiran 5. Hasil Estimasi *Fixed Effects Model*

Dependent Variabel: LOGDPK?

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2010 2017

Included observations: 8

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 80

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.067850	0.174127	17.61848	0.0000
LOGBAGIHASIL?	0.487567	0.041757	11.67631	0.0000
LOGKL?	0.244045	0.072195	3.380354	0.0012
LOGPROMOSI?	0.167484	0.060642	2.761827	0.0074
Fixed Effects (Cross)				
_MUAMALAT—C	0.034471			
_VICTORIA—C	-0.153940			
_BRIS—C	-0.042117			
_JABARBANTEN—				
C	-0.159869			
_BNIS—C	-0.051269			
_MANDIRI—C	0.651109			
_MEGA—C	-0.237154			
_PANIN—C	0.054181			
_BUKOPIN—C	-0.041994			
_BCA—C	-0.053419			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.978464	Mean dependent var	6.791300
Adjusted R-squared	0.974607	S.D. dependent var	0.621770
S.E. of regression	0.099080	Akaike info criterion	-1.638120
Sum squared resid	0.657724	Schwarz criterion	-1.251041
Log likelihood	78.52479	Hannan-Quinn criter.	-1.482929
F-statistic	253.6773	Durbin-Watson stat	1.194922
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output of Eviews 9

Lampiran 6. Hasil Estimasi *Random Effects Model*

Dependent Variabel: LOGDPK?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2010 2017

Included observations: 8

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 80

Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.058300	0.186158	16.42848	0.0000
LOGBAGIHASIL?	0.482362	0.041133	11.72690	0.0000
LOGKL?	0.282282	0.067675	4.171154	0.0001
LOGPROMOSI?	0.158681	0.057893	2.740937	0.0076
Random Effects				
(Cross)				
_MUAMALAT--C	0.021942			
_VICTORIA--C	-0.137760			
_BRIS--C	-0.049800			
_JABARBANTEN—				
C	-0.148456			
_BNIS--C	-0.055318			
_MANDIRI--C	0.605311			
_MEGA--C	-0.248764			
_PANIN--C	0.077811			
_BUKOPIN--C	-0.021851			
_BCA--C	-0.043113			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.246495	0.8609
Idiosyncratic random			0.099080	0.1391
Weighted Statistics				
R-squared	0.874755	Mean dependent var	0.955525	
Adjusted R-squared	0.869811	S.D. dependent var	0.273536	
S.E. of regression	0.098696	Sum squared resid	0.740314	
F-statistic	176.9366	Durbin-Watson stat	1.073172	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.846497	Mean dependent var	6.791300	
Sum squared resid	4.688179	Durbin-Watson stat	0.169465	

Sumber: Output of Eviews 9